



TURUN LANGSUNG: Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo bersama jajaran OPD, Forkopimda, serta komunitas FAJI menyusuri aliran Sungai Code guna memetakan problematik lingkungan, Jumat (22/5).

Menyusuri Arus Code, Menata Wajah Wisata Air Kota

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Wajah Sungai Code di tengah Kota Yogyakarta kedatangan tamu istimewa, Jumat pagi (22/5). Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo turun langsung menjajal sensasi menyusuri sungai purba itu. Memulai start dari kawasan belakang Hotel Tentrem, rombongan mengarungi aliran Code menggunakan perahu karet dan menyudahi perjalanan di bawah Jembatan Kewek.

Aksi susur sungai itu tak sekadar mencari ketegangan jeram perkotaan. Bersama

jajaran OPD, Forkopimda, serta komunitas Federasi Arung Jeram Indonesia (FAJI) Kota Yogyakarta, Hasto memanfaatkan momen ini untuk memetakan langsung problematik lingkungan di sepanjang bantaran.

Bagi Hasto, pengalaman langsung di atas air itu membuka mata terhadap realitas yang selama ini luput dari laporan di atas meja.

"Informasi yang sebelumnya kita tidak tahu menjadi jelas. Ternyata Code punya riam-riam yang cukup

menantang. Menarik sekali, dari belakang Tentrem sampai tembus dekat Malioboro di Jembatan Kewek ini," ujar Hasto selepas mendarat.

Namun, di balik eksotisme jeramnya, Hasto mencatat sederet pekerjaan rumah (PR) besar yang mendesak untuk diselesaikan. Sepanjang rute pengarungan, ia masih mendapat tumpukan sampah, keberadaan kandang ayam warga, hingga bangunan liar yang nekat merambah badan sungai. Masalah diperparah dengan

terjadinya pendangkalan akibat sedimentasi di beberapa titik krusial.

Merespons temuan tersebut, Pemkot Yogyakarta bergerak cepat. Hasto menegaskan, program normalisasi dan pembersihan sungai akan segera dieksekusi dalam waktu dekat.

"Rencana kami, satu atau dua minggu lagi alat berat akan diturunkan. Kita bersihkan dan normalisasi sungai ini. Di beberapa ruas sudah terjadi pendangkalan serius karena sedimen dan batu-batu besar di tengah aliran," tegasnya.

Langkah taktis fisik akan diimbangi dengan pendekatan sosial. Batu-batu penghambat arus akan dipinggirkan, sementara area bantaran yang kotor oleh kandang ayam bakal ditertibkan. Pemkot Yogyakarta juga bakal mengencangkan sosialisasi agar kesadaran warga bantaran tidak membuang sampah ke sungai bisa tumbuh.

Di sisi lain, Hasto melihat ada peluang emas untuk memoles Sungai Code menjadi destinasi wisata minat khusus berbasis edukasi lingkungan.

■ Baca **MENYUSURI...** Hal II

Menyusuri Arus Code, Menata Wajah Wisata Air Kota

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Ke depan, insya Allah kita punya wisata susur sungai dan arung jeram di tengah kota. Konsepnya tidak cuma rekreasi dan olahraga, tapi sekaligus mengedukasi publik menjaga kebersihan air,” urainya optimis.

Gayung bersambut, Ketua FAJI Kota Yogyakarta, Abdul Munir Roy Alfaton mengapresiasi langkah

konkret tersebut. Menurut Roy, kehadiran wali kota menjadi momentum penting untuk melihat realitas Code secara objektif.

Ia sepakat bahwa pembenahan Code tidak bisa dilakukan sendiri, melainkan butuh sinergi lintas sektor. Termasuk melibatkan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

(BBWSSO) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Terkait potensi wisata, Roy optimistis Code sangat ramah untuk pasar pemula. “Karakter arusnya bervariasi tapi tetap aman. Sangat cocok untuk beginner. Kalau mau coba arung jeram, mulailah dari Kali Code,” promonya. **(eri/bid/wa)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005